

**KOMPLEKSITAS KERJASAMA ASEAN DALAM MENGELOLAH
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI LAUT CINA SELATAN**

SKRIPSI



Disusun oleh

SYAHRUL

17.95.0021

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

**KOMPLEKSITAS KERJASAMA ASEAN DALAM MENGELOLAH
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI LAUT CINA SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh

SYAHRUL

17.95.0021

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

KOMPLEKSITAS KERJASAMA ASEAN DALAM MENGELOLAH KEANEKARAGAMAN HAYATI DI LAUT CINA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

SYAHRUL

17.95.0021

yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 30 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Sannya Pestari Dewi, S.IP, M.A

NIK. 190.302.323

PENGESAHAN
SKRIPSI
KOMPLEKSITAS KERJASAMA ASEAN DALAM MENGELOLAH
KEANEKARAGAMAN HAYATI DI LAUT CINA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

SYAHRUL

17.95.0021

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal
30 Januari 2023

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A

NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP, MA

NIK. 190302294

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Tanggal 1 maret 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom

NIK. 190.302.125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 30 mei 2023



SYAHRUL

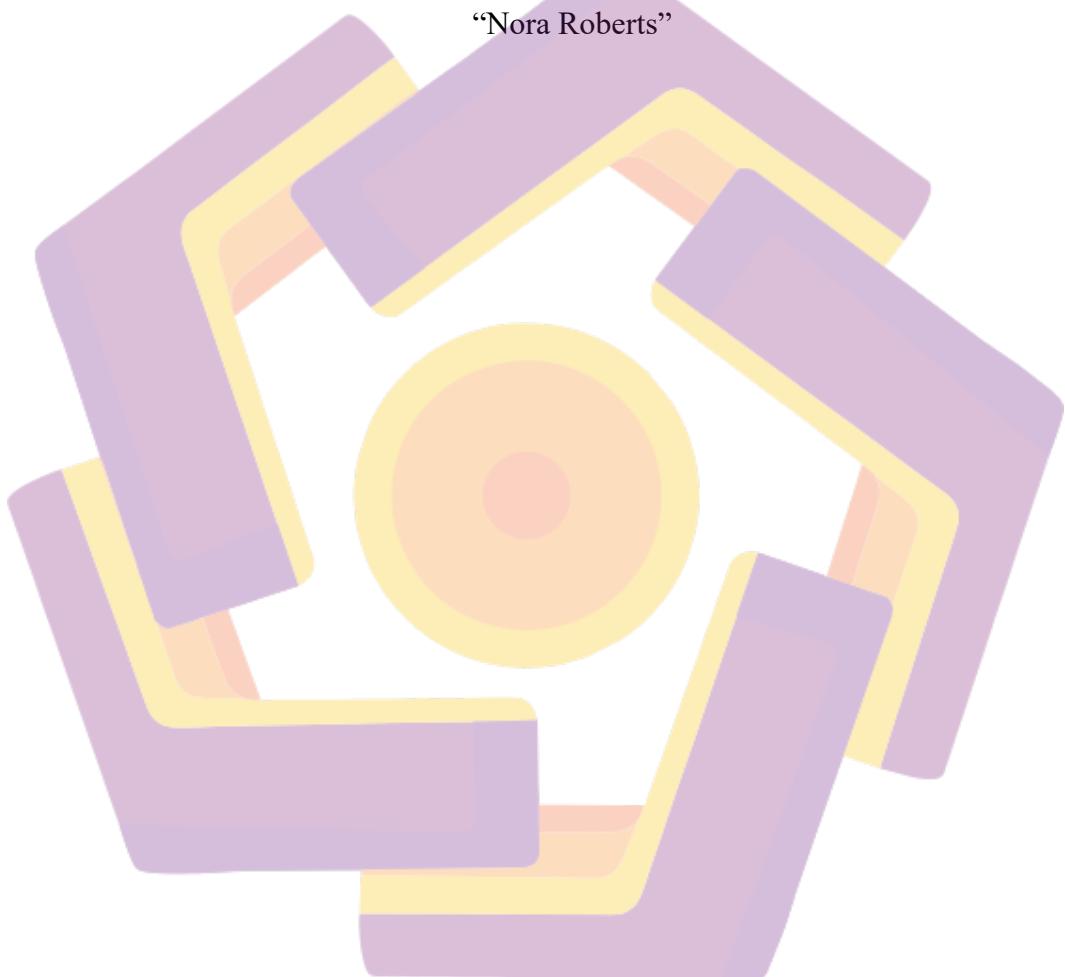
NIM.17.95.0021

MOTTO

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.”

“If you don’t go after what you want, you’ll never have it. And if you don’t ask, the answer is always no. Also if you don’t step forward, you’re always in the same place”

“Nora Roberts”



PERSEMBAHAN

Menyusun skripsi ini adalah sebuah perjuangan melawan rasa malas. Terselesaikan skripsi ini juga merupakan bentuk tanggung jawab penulis terhadap kepercayaan dan harapan orang tua bahwa anak mereka mampu menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan. Penulisan skripsi ini terdapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan terimakasih, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, papa dan mama yang selalu memberikan dukungan dan doa-doa maupun materiil bagi penulis. Dengan selesainya skripsi ini maka terjawablah sudah pertanyaan keluarga dan teman teman yang selalu bertanya kapan sidang? Kapan wisudah? Kapan selesai yang membuat penulis menyelesaikan skripsi tersebut. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sanny Pestari Dewi, S.IP.,M.A selaku Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik.
2. Keluarga Besar, terkhusus Ayah dan Ibu.
3. Rekan-rekan Prodi Hubungan Internasional angkatan 17 dan teman-teman seperjuangan lainnya.

Akhir kata, semoga Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses penulisan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 25 Mei 2023



Penulis

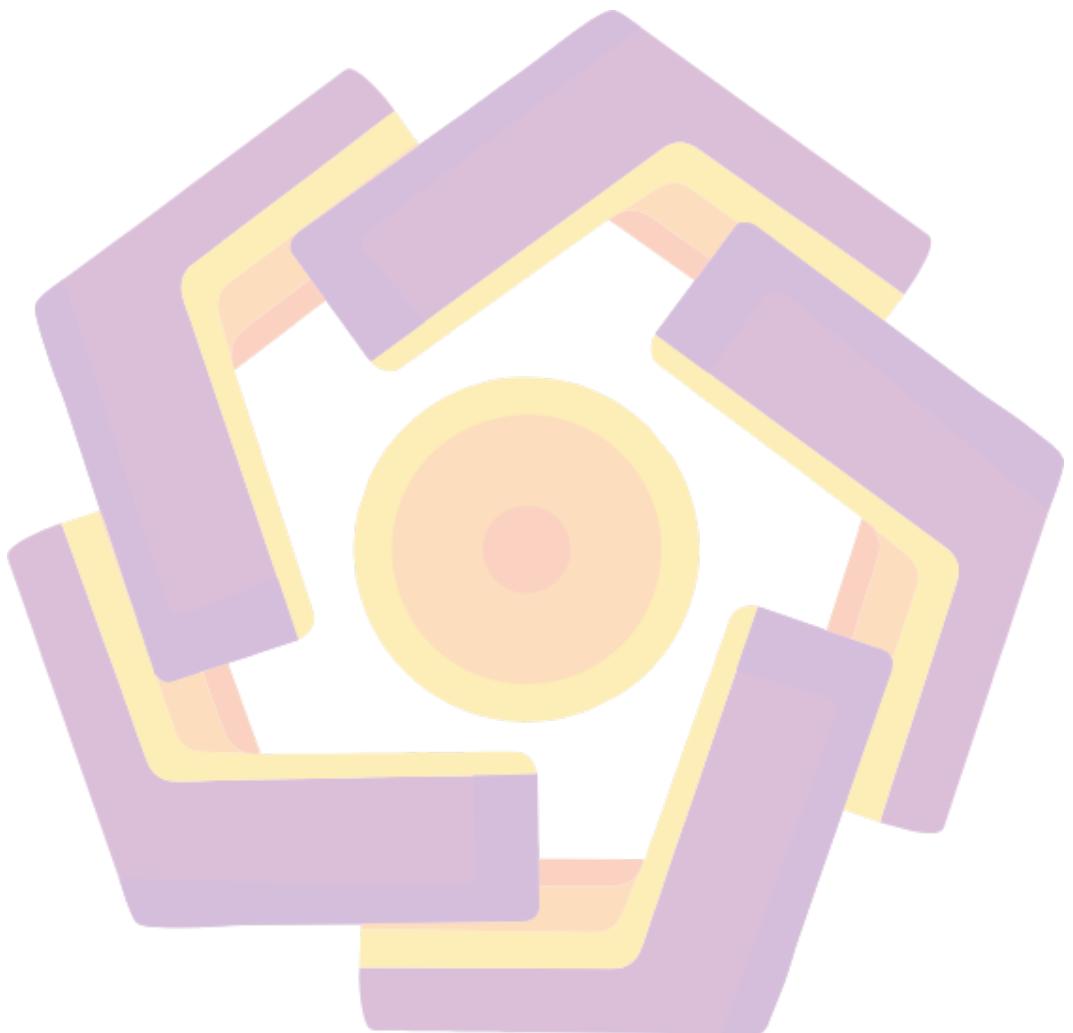
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Bab	8
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Penelitian Terdahulu	13

2.3	Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III.....		21
METODOLOGI PENELITIAN		18
3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Teknik Pengumpulan Data	18
3.3	Teknik Analisis Data	19
BAB IV.....		20
HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Laut Cina Selatan sebagai Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Sumber Daya Hayati	20
4.2	Faktor-Faktor Kompleksitas Kerjasama ASEAN dalam Mengelolah Sumber Daya Hayati di Laut Cina Selatan.....	26
BAB V.....		32
PENUTUP.....		32
5.1	Simpulan	32
5.2	Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....		34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Laut Cina Selatan 2



INTISARI

Penelitian tentang “Kompleksitas Kerjasama ASEAN dalam Mengelola Sumber Daya Hayati di Laut Cina Selatan” merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor atau penyebab yang mempengaruhi ASEAN sulit melakukan kerjasama dalam pengelolaan sumber daya hayati. Kompleksitas kerjasama dilihat melalui penyelewengan ASEAN terhadap perjanjian CoC yang berdampak pada kerusakan sumber daya hayati di Laut Cina Selatan.

Penelitian ini dianalisis berdasarkan kerangka berpikir teori Prisoner’s Dilemma, adapun hasil yang diperoleh adalah ditemukan dua faktor yang menjadi penyebab ASEAN sulit melakukan kerjasama yaitu, faktor internal menunjukkan ASEAN memiliki perbedaan kepentingan dan faktor eksternal menunjukkan pengaruh Cina dan Amerika menjadi parameter ASEAN dalam bersikap dan menentukan kebijakan.

Kedua faktor tersebut mendorong ASEAN sulit bersinergi baik dalam berkomunikasi maupun menentukan sikap yang sama dalam menyikapi pengelolaan sumber daya hayati. Relasi tanpa komunikasi menimbulkan ada rasa saling tidak percaya, sehingga setiap negara cenderung waspada dan melihat antar negara ASEAN merupakan ancaman yang sulit diprediksi. Kondisi inilah menciptakan kompleksitas kerjasama ASEAN dalam mengelola sumber daya hayati di Laut Cina Selatan. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah literatur dari data sekunder sehingga menghasilkan penjelasan yang bersifat analitis deskriptif.

Kata Kunci : *LCS, Kompleksitas, ASEAN, COC, Sumber daya hayati*

ABSTRACT

Research on "The Complexity of ASEAN Cooperation in Managing Biological Resources in the South China Sea" is a study that aims to determine the factors or causes that influence ASEAN's difficulty in cooperating in the management of biological resources. The complexity of the cooperation is seen through ASEAN's deviation from the CoC agreement which has an impact on the destruction of biological resources in the South China Sea.

This research was analyzed based on the Prisoner's Dilemma theoretical framework, while the results obtained were found to be two factors that made ASEAN difficult to cooperate, namely, internal factors showed ASEAN had different interests and external factors showed the influence of China and America to become ASEAN's parameters in behaving and determining policies.

These two factors make it difficult for ASEAN to synergize both in communicating and in adopting the same attitude in addressing the management of biological resources. Relations without communication create mutual distrust, so that each country tends to be vigilant and sees ASEAN countries as a threat that is difficult to predict. This condition creates the complexity of ASEAN cooperation in managing biological resources in the South China Sea. The data and information in this research were obtained through a literature review of secondary data to produce an analytical descriptive explanation.

Keywords: LCS, Complexity, ASEAN, COC, Biological resource